

Manajemen Berbasis Hasil; PME

Semuanya tentang pencapaian Hasil...

TANGGAL KURSUS

04 - 08 April / 25 - 29 Juli 2011

14 - 18 November 2011



GARIS BESAR KURSUS

Hari ke- 1 Konsep, teori dan konteks

- RBM, PCM, Perencanaan Partisipatif dan model bantuan

Hari ke- 2 Analisis Masalah dan Hasil, Kerangka Kerja Hasil dan Kerangka Kerja Logis

- Konsep, perumusan dan penilaian

Hari ke- 3 Outcome Mapping: Konsep dan Manfaat

- Pernyataan Visi dan Hasil yang diharapkan, Peta Strategi

Hari ke- 4 Monitoring dan Evaluasi: teori dan piranti

- Jenis-jenis monitoring, indikator, penanda keberhasilan dan rancangan sistem pengawasan

Hari ke- 5 Monitoring dan Evaluasi

- Jenis-jenis evaluasi, teknik dan Perubahan Paling Signifikan (MSC)

Kursus ini juga diadakan dalam bahasa Inggris. Silakan lihat Kalender Kursus dalam bahasa Inggris

DASAR PEMIKIRAN

Beberapa tahun terakhir ini, konsep Manajemen Berbasis Hasil (RBM) semakin berpengaruh di dalam sektor kerjasama pembangunan. Terlalu banyak waktu dan uang telah dihabiskan oleh banyak pelaku pembangunan untuk mengawasi kegiatan – kegiatan kecil yang akhirnya memperbesar biaya transaksi, dibandingkan dengan capaian hasil yang nyata. Namun, apa sebenarnya arti ‘Manajemen Berbasis Hasil’? Khususnya, apa definisi ‘Hasil’? Apa perbedaannya dengan konsep-konsep manajemen proyek yang terdahulu, dan apa saja pengaruhnya terhadap Perencanaan, Pengawasan dan Evaluasi proyek dan program? Bagaimana menerapkan RBM dengan tepat? Kursus ini memberikan Anda piranti untuk merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi proyek dan program Anda dengan cara yang partisipatif dan berorientasi pada hasil.

Kami telah memilih beberapa peranti dari ‘kotak peralatan’, yang di dalamnya terdapat banyak piranti dan metode. Diantaranya adalah adaptasi dari metode yang terkenal seperti Perencanaan Proyek yang Berorientasi pada Tujuan (OOPP) yang didasarkan pada konsep Rantai Hasil, Kerangka Kerja Hasil dan Kerangka Kerja Logis; diskusi-diskusi mengenai berbagai sistem pengawasan dan rancangan sistem pengawasan; serta piranti-piranti yang masih relatif baru, seperti Pemetaan Hasil Outcome Mapping (OM) dan Perubahan Paling Signifikan Most Significant Change (MSC).

PESERTA

Staf organisasi pembangunan yang terlibat di dalam pengelolaan proyek; pengurus proyek atau program; karyawan dan fasilitator atau konsultan pengembangan masyarakat yang perlu menguasai konsep dan piranti manajemen sambil mengelola proyek.

TUJUAN KURSUS

Kursus lima hari ini bertujuan memperlengkapi Anda dengan seperangkat piranti RBM serta keahlian untuk menerapkannya dalam pekerjaan Anda sehari-hari. Piranti ini dapat digunakan untuk merencanakan proyek baru, mengawasi perancangan sistem, menjalankan proyek atau mengevaluasi proyek-proyek yang telah berakhir. Pada awalnya semua piranti itu bersifat partisipatif, artinya melibatkan para pemangku kepentingan, tetapi pada akhirnya berfokus pada hasil, bukannya kegiatan.